

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas perspektif dan perkembangan geografi pariwisata internasional. Fokus utama dari Buku Materi Pokok (BMP) ini adalah pemahaman geografi terhadap karakteristik, pola, dinamika, dan proses kepariwisataan dunia. Mata kuliah ini memberi wawasan terkait berbagai fenomena kepariwisataan di berbagai setting geografi, fenomena pariwisata dan geografi pariwisata dibahas dengan berbagai data, peta dan narasi yang menggambarkan keunikan, karakter alam dan budaya. Banyak sumber yang perlu dipelajari lebih mendalam terkait dengan dinamika kepariwisataan pada masing-masing ekosistem yang mencerminkan daya tarik dan aktivitas pariwisata. Kuliah ini diakhiri dengan refleksi kritis sebagai upaya mencermati perkembangan dan keberlanjutan pariwisata internasional.

Dengan mempelajari mata kuliah Geografi Pariwisata Internasional para mahasiswa dapat memahami fenomena pariwisata internasional dalam konteks geografi dunia. Selain itu, mahasiswa dapat memahami dan menerapkan berbagai prinsip dan konsep geografi pariwisata, serta mampu mengkaji dan menganalisis berbagai bentuk pariwisata terkait dengan faktor-faktor pembentuknya, termasuk pendukung dan penghambat perkembangan pariwisata internasional.

Secara rinci bahasan dalam buku materi pokok Geografi Pariwisata Internasional diuraikan sebagai berikut.

Modul 1 : Isu dan Trend Kepariwisataan dalam Konteks Internasional.

Kegiatan 1. Memahami Trend Dan Isu Pariwisata Internasional. Kecenderungan pariwisata yang terus berkembang pesat, namun juga menghadapi kendala Pandemi Covid 19 yang menyebabkan pariwisata internasional seperti mundur 30 tahun ke belakang.

Kegiatan 2. *Sustainable Development Goals* dan Pariwisata berkelanjutan. Menjelaskan keterkaitan pariwisata sebagai pendorong terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Modul 2 : Menguraikan etika kepariwisataan yang termatub dalam *Global Code of Ethics for Tourism (GCET)* dan kearifan lokal terkait dengan pariwisata.

Kegiatan 1. Menjelaskan 10 pasal etika pariwisata dunia dan contoh pelaksanaan di lapangan. Banyak rumusan kode etik yang harus diterjemahkan dan dapat diwujudkan di lapangan, sehingga penjelasannya diarahkan dengan konteks Indonesia.

Kegiatan 2. Kearifan lokal juga menjadi pembahasan di modul kedua ini. Kearifan lokal (*local wisdom*) yang banyak dan beragam tumbuh di masyarakat menjadi kekuatan untuk menjadi pegangan dasar dalam pembangunan pariwisata. Kearifan lokal merupakan bagian dari tata nilai dan praktek yang hidup dan tumbuh di masyarakat, memberi inspirasi dan energi bergerak mencapai cita-cita masyarakat.

- Modul 3 : Membahas kelembagaan pariwisata internasional yang memicu dan memacu perkembangan kerjasama pariwisata dalam menangani isu internasional dan tema aktual.
- Kegiatan 1. Menjelaskan peran dan fungsi UNWTO sebagai organisasi kepariwisataan dunia. Banyak sumber informasi dan dokumen yang bisa diakses, namun juga sejumlah akses harus berbayar melalui online.
- Kegiatan 2. Menguraikan berbagai program dan kegiatan yang terkait dengan kerjasama regional. Seperti pengembangan SDM kepariwisataan antar negara dengan sertifikasi kompetensi dan lembaga LSP yang menaungi dan menerbitkan sertifikasi.
- Modul 4 : Membahas pergerakan dan motivasi pariwisata internasional. Juga membahas mengenai kompetisi dan kolaborasi pariwisata internasional.
- Kegiatan 1. Menjelaskan pergerakan pariwisata terkait dengan perkembangan pasang surut destinasi pariwisata.
- Kegiatan 2. Menguraikan motivasi dan ketatnya kompetisi atau persaingan antar negara, namun juga adanya kolaborasi pariwisata antar negara.
- Modul 5 : Membahas pariwisata negara kepulauan yang mengandalkan dari kegiatan pariwisata, adanya kerjasama antar negara kepulauan dalam kerangka *Coral Triangle Initiative* (CTI), beragam pariwisata bahari kepulauan seperti di Maldives dan Mediterania.
- Kegiatan 1. Menjelaskan karakteristik, pola dan dinamika kerjasama negara-negara kepulauan dalam *Coral Triangle Initiative*
- Kegiatan 2. Menguraikan karakteristik dan kegiatan pariwisata bahari di negara kepulauan *atol* dan kepulauan *vulkanik*.
- Modul 6 : Membahas pariwisata benua dimana negara-negara seperti di benua Eropa, mengembangkan pariwisata terintegrasi infrastruktur transportasi hingga penggunaan mata uang bersama, Euro. Pembahasan juga mengungkapkan daya tarik kota-kota pariwisata yang populer di dunia.
- Kegiatan 1. Menjelaskan berbagai perkembangan pariwisata lintas negara di benua dalam hal ini dibahas Eropa.
- Kegiatan 2. Menguraikan keunikan dan keunggulan destinasi penting di benua Eropa. Kota-kota bersejarah dengan beragam daya tarik dan keunikan yang menghadirkan sejarah, seni budaya, dan kecanggihan teknologi.
- Modul 7 : Membahas pariwisata pegunungan dimana sejumlah negara memangku rangkaian pegunungan seperti di pegunungan Himalaya di benua Asia.
- Kegiatan 1. Menjelaskan daya tarik pariwisata pegunungan menghadirkan keunikan dalam hal ini ditampilkan Pegunungan Himalaya di Bhutan.
- Kegiatan 2. Menguraikan sebuah perjalanan ekspedisi di *Annapurna Sanctuari Area*, juga di Pegunungan Himalaya.

- Modul 8 : Membahas pariwisata sungai yang mengalir pada sejumlah negara dan menjadi daya tarik untuk melakukan pengelolaan dan pemanfaatan sungai sebagai ajang kegiatan pariwisata.
- Kegiatan 1. Menjelaskan daya tarik sungai-sungai besar dan landai yang menjadi arena transportasi barang dan orang yang berwisata seperti Sungai Mekong yang meliputi wisata melewati antar negara di Asia Tenggara.
- Kegiatan 2. Menguraikan berbagai keunikan perjalanan mengarungi sungai yang terjal dan berair deras yang dapat diarungi seperti di Sun Kozi di Pegunungan Himalaya, Nepal.
- Modul 9 : Membahas refleksi kritis pariwisata berkelanjutan. Bagaimana pariwisata turut menggerakkan ekonomi terutama di kota besar maupun wilayah terpencil, melestarikan sumberdaya alam dan budaya, serta mewujudkan kesejahteraan rakyat dan perdamaian dunia.
- Kegiatan 1. Menjelaskan refleksi kritis Pariwisata Berkelanjutan yang mempengaruhi pasang surut pariwisata dengan belajar dari pengalaman sejumlah destinasi pariwisata internasional.
- Kegiatan 2. Menguraikan peran pariwisata dalam mewujudkan perdamaian dunia.

Peta Kompetensi
SPAR4313/Geografi Pariwisata Internasional/3 sks

